



## 42 Armada Roda Tiga Rusak, Satu EWS Tersambar Petir

**JOGIA** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja mencatat ada sejumlah peralatan kebencanaan yang rusak. Upaya perbaikan pun tengah dilakukan agar siap menghadapi potensi bencana hidrometeorologi.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja Nur Hidayat mengatakan, berdasarkan hasil pendataan ada 42 armada roda tiga milik Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang rusak. Jumlah itu merupakan di antara 169 armada yang sudah diberikan kepada KTB di Kota Jogja.

"Sehingga masih 127 kendaraan roda tiga yang berfungsi," ujar Nur melalui sambungan telepon, kemarin (22/9). Nur menyatakan, peralatan

KTB seperti roda tiga dan gergaji mesin sejutinya sudah dihibahkan kepada masyarakat. Sehingga, jika ada kerusakan, pemeliharannya menjadi tanggung jawab masyarakat.

Dia berharap, kondisi tersebut bisa segera ditindaklanjuti oleh para pengurus KTB. Sebab, selama periode bulan Oktober hingga November merupakan masa kesiapsiagaan menghadapi bencana hidrometeorologi di musim pancaroba.

Selain mencatat kerusakan pada armada roda tiga, Nur menyebut juga ada satu *early warning system* (EWS) yang rusak karena sambaran petir. Lokasinya di Kampung Keparakan, Mergangsan yang me-

rupakan aliran Sungai Code. Dia mengaku, upaya perbaikan EWS yang rusak sudah dijadwalkan pada pekan ini. Sehingga, diharapkan 26 EWS banjir bisa seluruhnya aktif selama masa kesiapsiagaan bencana hidrometeorologi.

Adapun 26 EWS milik BPBD Kota Jogja tersebar pada tiga sungai besar yang mengalir di Kota Jogja. Meliputi Sungai Winongo 7 titik; Sungai Code 11 titik; dan Sungai Gajahwong sebanyak 8 titik.

"Di bulan Oktober kami lakukan simulasi penggunaan EWS untuk memantau ketinggian air sungai," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan Dan Data Informasi Komuni-

kasi Kebencanaan BPBD Kota Jogja Iswari Mahendrariko menyatakan, kesiapsiagaan menghadapi bencana hidrometeorologi sudah disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk Surat Edaran Nomor 100.3.4.4/1155 melalui pengurus KTB.

Dia berharap, selama periode musim pancaroba masyarakat mulai menyiapkan upaya mitigasi. Misalnya dengan memangkas pohon-pohon rawan tumbang di sekitar tempat tinggal. Serta memperkuat struktur bangunan agar tidak roboh ketika angin kencang.

"Surat edaran ini dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat," katanya. (inu/zam/hep)



**DETEKSI BENCANA:** Warga melintas di dekat alat *early warning system* (EWS) banjir yang terpasang di bantaran Sungai Code, wilayah Kelurahan Tegal-panggung, Jogja, kemarin (22/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005